JRAK
Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)
p–ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298
Vol.10, No.1, Januari 2024
https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT* DAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021

Nuraeni nuraeni[1], Silviyatul Laila[2]
Universitas Yudharta Pasuruan
Email: nuraeni@yudharta.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to quantify the effect that intellectual capital has on the transparency of sustainability reports and the financial health of Indonesian banking firms traded on the IDX between 2017 and 2021. Purposive sampling was used to determine the number of firms to be tested (up to 46), and 18 financial institutions were sampled. Partial Least Square (WarpPLS 7.0) was used for all measurements and data analysis. The research found that (1) intellectual capital affects financial institution performance, (2) I.C. also affects the disclosure of sustainability reports, and (3) S.R.s had no impact on financial institution performance.

Keywords: *intellectual capital, sustainability report, company performance, IDX, banking*

Pendahuluan

Industri perbankan merupakan lembaga keuangan yang memegang peranan sangat penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, kegiatan industri perbankan mulai dari menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan atau simpanan dan akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk layanan perbankan lainnya. Perbankan Indonesia bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan rakyat. Dalam mencapai tujuan ini membutuhkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Salah satu tolak ukur masyarakat dalam memberikan kepercayaan kepada bank adalah dengan melakukan penilaian kinerja perbankan (Rosiana and Mahardika 2020).

Kinerja bank merupakan gambaran prestasi yang telah dicapai bank atas berbagai aktivitas Yang telah dilakukan, baik dalam hal keuangan, pemasaran,

penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi dan sumber daya manusia. Salah satu yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan bank adalah kinerja bank yang dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan, meliputi aspek permodalan, aspek kualitas aset, aspek rentabilitas, dan aspek likuiditas.

Kinerja bank pada tahun 2021 menunjukkan performa yang cukup baik. Kondisi ini tercermin pada peningkatan keuntungan yang didapatkan perusahaan yaitu ROA 1,91% dari 1,59% pada tahun sebelumnya (sumber: SPI OJK 2021). Peningkatan kinerja bank dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja adalah *intellectual capital* (Ulum 2017). *Intellectual capital* di Indonesia mulai berkembang, sejak munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aset tak berwujud. Modal intelektual merupakan aset perusahaan yang tidak berwujud berupa pengetahuan, informasi, pengalaman yang dimiliki oleh manusia, sumber daya dan organisasi. *Intellectual capital* membuat perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien, dikatakan baik dan efisien karena *intellectual capital* dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Pengelolaan *intellectual capital* yang optimal akan menciptakan aset yang unik dan tidak dapat ditiru oleh pesaing, sehingga *intellectual capital* dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya strategis yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan profitabilitas dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut hasil penelitian Lestari et al. (2016) dan Jumadi dan Sjarief (2021) *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun berbeda dengan hasil Zakaria dan W (2015) bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Sustainability report merupakan laporan pertanggung jawaban perusahaan dalam bentuk publikasi informasi yang tidak hanya memuat kinerja finansial saja namun juga non finansial yang meliputi kinerja pada dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan, kepada para pemangku kepentingan (stakeholder). Pengungkapan *sustainability report* di indonesia telah didukung oleh Undang-Undang (UU) No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, yang didudukung juga dengan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 1 revisi 1998 mengenai penyajian laporan keuangan. *Sustainability report* digunakan oleh perusahaan sebagai alat ukur atas capaian target kerja sesuai isu *triple bottom*. Investor dapat menggunakan *sustainabililty report* sebagai media kontrol atas pencapaian kinerja perusahaan dan sekaligus sebagai media petimbangan dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya kepada perusahaan. Menurut hasil penelitian Simbolon dan Sueb (2016) dan Bukhori dan Sopian (2017) *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun berbedan dengan hasil Rhennata dan Kurnia (2022) bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Intellectual capital mendorong pengungkapan *sustainability report* (Widyastuti et al. 2021). *Intellectual capital* membantu perusahaan dalam mentransfer pengetahuan, informasi, teknologi, dan inisiatif untuk tujuan keberlanjutan perusahaan. Ketika perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan *intellectual capital* secara optimal, maka akan memunculkan kesadaran perusahaan untuk lebih mematuhi peraturan yang

dibuat pemerintah termasuk pentingnya pengungkapan *sustainability report* dalam upaya mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Menurut hasil penelitian Setiawan et al. (2021) *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report.*

Objek penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia tahun 2017-2021. Alasan memilih perusahaan perbankan karena perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan yang diharapkan memiliki peluang yang cemerlang di masa mendatang. Hal ini dikarenakan saat ini kegiatan sehari-hari masyarakat Indonesia tidak dapat dipisahkan dari layanan perbankan dan perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang memiliki kontribusi cukup besar untuk pendapatan negara.

Tujuan Penelitian ini untuk menguji apakah *intellectual capital* dan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dan menguji apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report.* Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan perbankan, mengenai pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan *intellectual capital* dan pengungkapan *sustainability report* bagi kinerja jangka panjang perusahaan. Dan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu dan refernesi bagi pembaca dan peneliti lain.

Hipotesis penelitian ini digambarkan seperti yang terlihat pada Gambar 1.

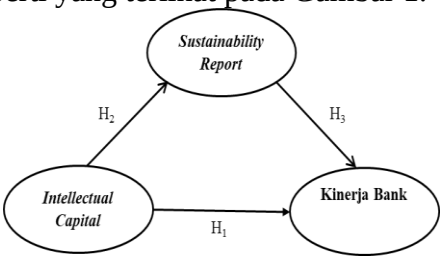

Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan Gambar 1, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: Diduga *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan

H2: Diduga *intellectual capital* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

H3: Diduga pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2013).

Menggunakan varibel eksogen *intellectual capital* dan variabel endogen yaitu *sustainability report* dan kinerja perusahaan. Objek penelitian Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Kumpulan data statistik digunakan untuk proses pengumpulan data. Data yang digunakan bersifat sekunder, berasal dari sumber antara lain laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, dan mencakup tahun 2017–2021. Situs web BEI yang terdapat di www.idx.co.id, dan situs web perusahaan dapat menjadi sumber informasi sekunder. Statistik deskriptif dan inferensial digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, kami menggunakan model analitik *Partial Least Square* (PLS) secara inferensial, dan menjalankan analisis di *WarpPLS 7.0*. Populasi yaitu seluruh Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2017-2021. (2) Perusahaan yang telah menerbitkan laporan tahunan selama periode penelitian 2017-2021. (3)

Perusahaan yang mendapatkan laba selama periode penelitian 2017-2021. (4) Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) selama periode penelitian 2017-2021.

Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah beberapa kriteria pemilihan sampel, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi: Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI hingga tahun 2021	46
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut turut dari tahun 2017-2021	(7)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2017-2021	(1)
Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2017-2021	(15)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan berkelanjutan *(Sustainability Report)* selama periode penelitian 2017-2021	(5)
Jumlah sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	**18**
Tahun pengamatan	**5**
Total unit sampel	**90**

Sumber: Data diolah, 2023

Uji Kecocokan Model *(Goodness of Fit)*

Hasil uji *goodness of fit* seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji *Goodness of Fit*

Model Fit and Quality Indices	*Value*	*Fit Criteria*	*Result*
Average path coefficient (APC)	0.367, P=<0.001	P<0.05	*Good*
Average R-squared (ARS)	0.376, P=<0.001	P<0,05	*Good*
Average adjusted R-squared (AARS)	0.367, P=<0.001	P<0,05	*Good*
Average blocj VIF (AVIF)	2.002	*acceptable if* <= 5, *Ideally* <= 3.3	*Ideally*
Average full collinearity VIF (AFVIF)	2.464	*acceptable if* <= 5, *Ideally* <= 3.3	*Acceptable*
Tenenhaus GoF (GoF)	0.575	*small* >= 0.1, *medium* >= 0.25, *large* >= 0.36	*Large*
Sympson's paradox ratio (SPR)	1000	*acceptable if* >= 0.7, *Ideally* = 1	*Ideally*
R-squared contribution ratio (RSCR)	1000	*acceptable if* >= 0.9, *Ideally* = 1	*Ideally*
Statistical suppression ratio (SSR)	1000	*acceptable if* >= 0.7	*Accept*
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	0.667	*acceptable if* >= 0.7	*Accept*

Sumber: Output WarpPLS 7.0

Tabel 2 menampilkan nilai model *fit* dan indeks kualitas, yang menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh memenuhi semua persyaratan *fit*. Untuk tujuan menggabungkan model ke dalam prosedur evaluasi.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hubungan Antar Variabel	*Path Coefficient*	*P-value*	Keterangan
1	**IC → KB**	0.835	<0.001	*highly significant*
2	**IC → SR**	-0.223	0.013	*highly significant*
3	**SR → KB**	0.042	0.344	Tidak Signifikan

Sumber: Output WarpPLS 7.0

Hasil Uji Hipotesis Pertama (H_1), arah positif modal intelektual terhadap kinerja bank didukung oleh hasil pengujian yang menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,835. Nilai p untuk efek ini sangat kecil, yaitu 0,001, menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan lembaga keuangan. Ini memberikan kepercayaan pada hipotesis nol (H0).

Hasil Uji Hipotesis Kedua (H_2), nilai koefisien jalur sebesar -0,223 yang ditemukan pada temuan pengujian modal intelektual untuk pengungkapan *sustainability report* menunjukkan adanya hubungan negatif antara modal intelektual dengan kinerja bank. Nilai p untuk efek ini hanya 0,013, menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kesuksesan lembaga keuangan. H2 itu benar ditunjukkan di sini.

Hasil Uji Hipotesis Ketiga (H_3), nilai koefisien jalur sebesar 0,042 dan nilai p sebesar 0,013 untuk pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja bank menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan. Ini memberikan bukti terhadap hipotesis ketiga (H3).

Hasil Dan Pembahasan

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan

Resource Based Theory (RBT) menjelaskan bahwa perusahaan dapat memperoleh keunggulan dalam persaingan dengan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, untuk menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan, sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. Wernevelt (1984) dalam Jeneo (2017) menyetujui perspektif *Resource Based Theory*, perusahaan akan lebih kompetitif dan berkinerja lebih baik jika mereka memiliki, mengendalikan, dan menggunakan aset strategis (berwud dan tidak berwujud) secara efektif.

Aset tidak berwujud seperti pengetahuan, informasi, dan keahlian perusahaan dikenal bersama sebagai modal intelektual. Dalam ekonomi berbasis pengetahuan saat ini, pengelolaan modal intelektual sangat penting. Ketika modal intelektual dikelola dengan baik, akan menghasilkan aset yang unik dan tidak mudah ditiru oleh pesaing. Sehinggah *intellectual capital* dapat dimanfaatkan sebagai aset strategis yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan profitabilitas dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan bisa mendapatkan keuntungan besar dari investasi modal intelektual. Investasi perusahaan dalam pertumbuhan sumber daya manusia melalui pengembangan modal intelektual dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi perusahaan. Peningkatan pekerjaan akan perlahan-lahan meningkatkan profitabilitas perusahaan serta meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumadi dan Sjarief (2021) yang beralasan bahwa semakin baik pengelolaan *intellectual capital*, maka akan menciptakan daya saing dan peningkatan kinerja perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Intellectual capital merupakan sumber daya perusahaan berupa pengetahuan, informasi dan pengalaman yang dimiliki manusia, sumber daya dan organisasi perusahaan. Memanfaatkan modal intelektual secara efektif dapat membantu bisnis mendorong pengumpulan data, inovasi, dan tindakan terkait keberlanjutan. Kesadaran perusahaan akan perlunya mematuhi undang-undang ditingkatkan dalam beberapa cara, termasuk publikasi laporan keberlanjutan *(sustainability report).*

Penelitian ini mendapatkan hasil, *intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat modal intelektual yang lebih besar maka akan lebih sedikit informasi yang dibagikan dalam laporan keberlanjutan. Nilai rata-rata modal intelektual yang tinggi selama periode pengamatan lima tahun merupakan indikasi keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai yang dapat diinvestasikan kembali dalam pertumbuhan modal intelektual.

Pengembalian investasi modal intelektual yang luar biasa dapat meyakinkan manajemen perusahaan bahwa mereka tidak perlu lagi mendapatkan nilai tambah dari pelaporan kinerja perusahaan melalui *sustainability report.* Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan hanya karena diwajibkan oleh undang-undang atau standar industri, tanpa mempertimbangkan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan,. Sehingga terjadi penurunan tingkat pengungkapan *sustainability report*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wulandari (2021) menemukan pola yang ada antara tinggi dan rendahnya tingkat pengungkapan modal intelektual. Ada sedikit transparansi dalam laporan keberlanjutan saat modal intelektual kuat. Selain itu, ketika jumlah transparansi minimal, perusahaan lebih cenderung menyebarluaskan laporan keberlanjutannya secara luas dalam upaya menutupi sedikit nilai yang tercipta atau keuntungan yang diperoleh dari modal intelektualnya.

Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Tehadap Kinerja Perusahaan Perbankan

Stakeholder Theory menjelaskan bahwa perusahaan atau manajemen bertanggung jawab tidak hanya kepada pemilik saham saja (internal perusahaan), akan tetapi juga terhadap pemangku kepentingan lainnya (eksternal perusahaan). Ulum (2017) mengatakan bahwa keberhasilan suatu perusahaan mensyaratkan dukungan dari para stakeholder perusahaan. Sehingga perusahaan diharapkan untuk dapat memperhatikan kesejahteraan para pemegang kepentingan lainnya dalam melakukan aktivitas operasionalnya.

Perusahaan menggunakan *sustainability report* sebagai bentuk transparansi informasi mengenai tanggung jawab kinerja perusahaan meliputi tanggung pada dimensi ekonomi, dimensi sosial dan dimensi lingkungan kepada para stakeholder sehingga perusahaan mendapat reputasi yang baik di masyarakat serta mampu menarik perhatian investor untuk mengalokasikan sumber daya finansialnya kepada perusahaan, sehingga akan berpengaruh kepada semakin meningkatnya kinerja perusahaan untuk kedepannya.

Penelitian ini mendapatkan hasil, *sustainability repor* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan. Hasil ini mengindikasikan, tinggi rendahnya pengungkapan *sustainability report* tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena Perusahaan perbankan pada periode penelitian belum merasakan manfaat yang diperoleh dari pengungkapan laporan keberlanjutan *(sustainability report)*, karena perusahaan hanya menerbitkan laporan keberlanjutan karena adanya kewajiban mematuhi peraturan. Hal ini menyebabkan kualitas pengungakan *sustainability report* kurang diperhatikan. Sehingga pengungkapan *sustainability report* yang diterbitkan tidak berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang diarahkan oleh Rhennata dan Kurnia (2022) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan oleh perusahaan tidak mempengaruhi peningkatan pengembalian aktiva untuk kegiatan perusahaan yang diperoleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Bukhori, Mokhamad Riizki Triyansyah, and Dani Sopian. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report

Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 1(3): 419–38.

Jeneo, Agustinus. (2017). Pengaruh Human Capital, Structure Capital, Dan Physical Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi dan Bisnis* 8(1): 23–43.

Jumadi, Narcisus, and Julianti Sjarief. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Simak* 19(02): 339–54.

Lestari, Santi Dwie, Hadi Paramu, and Hari Sukarno. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syari'Ah Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 20(3): 346–66.

Rhennata, R, and K Kurnia. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report, Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset*. Diambil pada 30 Januari 2023 dari http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4595%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4595/4593

Rosiana, Astri, and Arya Samudra Mahardika. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Sistem Informasi Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan* 5(1): 76–89. Diambil pada 16 Februari 2023 dari http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap

Setiawan, Rendi, Irwansyah Irwansyah, and Annisa Abubakar Lahjjie. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Sustainability Report. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Diambil pada 5 Februari 2023 dari https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/7092

Simbolon, Junita, and Memed Sueb. (2016). Stand and Deliver: The Art of Speaking in Public. *Clinical leadership & management review : the journal of CLMA* 16(2): 77–84.

Sugiyono. 2013. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta

Ulum, Ihyaul. (2017). *Intellectual Capital*. Cetakan Ke. ed. Septian R. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Widyastuti, Tri, Raden Parianom, Erwin Permana, and FakultasEkonomi dan BisnisUniversitas Bhayangkara. (2021). Green Intellectual Capital and Sustainability Performance Companies in Indonesia. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12(14): 5555–65.

Wulandari, Eddy Adik Sukma. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(4): 1501–11.

Zakaria, Giovanni Anggarda, and Handojo Djoko W. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi.

Copyright holder:
Nuraeni, Silviyatul Laila (2024)

First publication right:
JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

This article is licensed under: